

Etnoekologi dan etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat Baduy-dalam di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten = Ethnoecology and ethnobotany of medicinal plants in Baduy-dalam Society Kanekes Village, Leuwidamar District, Lebak Regency, Banten

Muhamad Nikmatullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477568&lokasi=lokal>

Abstrak

Etnoekologi dan Etnobotani Tumbuhan Obat pada Masyarakat Baduy-Dalam di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten. Telah dilakukan kajian pengetahuan pemanfaatan lanskap dan pemanfaatan tumbuhan obat pada masyarakat Baduy-Dalam. Tujuan penelitian ini mengungkapkan keanekaragaman spesies tumbuhan obat yang tersebar pada berbagai lanskap yang sudah dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat Baduy-Dalam. Penelitian telah dilaksanakan pada September 2017 sampai Januari 2018. Pengambilan data menggunakan pendekatan emik dan etik melalui wawancara semi terstruktur close ended, open ended, observasi partisipatif, Focus Group Discussion FGD, analisis vegetasi dan jelajah bebas. Wawancara dilakukan pada 3 informan kunci dan 108 responden umum. Data dianalisis secara kualitatif dengan statistika deskriptif untuk menggambarkan pengetahuan lokal masyarakat dan kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai kultural Index of Cultural Significance, ICS, dan nilai kepentingan lokal Local User Value Index, LUVI. Berdasarkan hasil penelitian, Baduy-Dalam mengenal 7 unit lanskap, yaitu Leuweng lembur Pemukiman, Cai sungai, Huma ladang, Jami bekas ladang ditinggalkan 1 tahun, Rheuma bekas ladang ditinggalkan 3 tahun, Rheuma kolot bekas ladang ditinggalkan 7 tahun, dan Leuweng kolot hutan lindung. Lanskap yang dianggap paling penting ialah leuweung lembur pemukiman dengan nilai rata-rata kepentingan 28.8. Pada 7 lanskap ditemukan 98 spesies tumbuhan obat yang memiliki 46 kegunaan, terdiri dari 91 genus dan 46 famili. Famili terbanyak ialah Asteraceae dan Zingiberaceae. Nilai ICS dan LUVI tumbuhan obat tertinggi di Cibeo dimiliki oleh *Cocos nucifera* ICS=24, LUVI=2.25 untuk laki-laki muda, *Cocos nucifera* ICS=24 dan *Kaempferia galanga* LUVI=1.91 untuk laki-laki dewasa, *Kaempferia galanga* ICS=16 dan *Cocos nucifera* LUVI=1.95 untuk laki-laki tua, *Psidium guajava* ICS=24, LUVI=2.15 untuk perempuan muda, *K. galanga* dan *Z. cassumunar* ICS=12 dan *Zingiber cassumunar* LUVI=1.63 untuk perempuan dewasa, *Pterocarpus indicus*, *Kaempferia galanga*, *Dinochloa scandens*, *Gigantochloa apus*, *Zingiber officinale*, dan *Crassocephalum crepidioides* ICS=9 dan *Cyrtandra pendula* LUVI=1.57 untuk perempuan tua. Adapun Nilai ICS dan LUVI tumbuhan obat tertinggi di Cikeusik dimiliki oleh *Cocos nucifera* ICS=18, LUVI=2 untuk laki-laki muda, *Cocos nucifera* ICS=24 dan *Cassia alata* LUVI=1.35 untuk laki-laki dewasa, *Cassia alata*, *Ageratum conyzoides*, *Cyrtandra pendula*, *Kaempferia galanga*, *Abrus precatorius*, *Mikania cordata* ICS=9 dan *Bridelia monoica* LUVI=1.65 untuk laki-laki tua, *Cocos nucifera* ICS=24, LUVI=1.35 untuk perempuan muda, *Kaempferia galanga* ICS=12 dan *Bridelia monoica* LUVI=1.06 untuk perempuan dewasa, dan *Gigantochloa apus*, *Blumea balsamifera* ICS=12 dan *Cassia alata* LUVI=1.01 untuk perempuan tua.

.....Ethnoecology and Ethnobotany of Medicinal Plants in Baduy Dalam Society Kanekes Village, Leuwidamar District, Lebak Regency, Banten. A study of utilization of landscape and medicinal plants has been undertaken in Baduy Dalam society. The purpose of this study is to reveals the diversity of medicinal

plant species scattered in various landscapes that have been known and utilized by Baduy Dalam society. The study has been conducted from September 2017 to January 2018. Data was collected through semi structured close ended, open ended, participatory observation, focus group discussion FGD interviews, vegetation analysis and free roaming interviews. Interviews were conducted from 3 key informants and 108 general respondents. Data were analyzed qualitatively by descriptive statistics to describe local knowledges society and quantitative analyzed by calculating of Index of Cultural Significance ICS, and local user 39 s value Index LUVI. Based on research results, Baduy Dalam society recognizes 7 landscape units, namely Leuweung lembur residential area, Cai river, Huma field, Jami one year abandoned field, Rheuma three years abandoned field, Rheuma kolot seven years abandoned field, and Leuweung kolot protected forest. Leuweung lembur residential area considered the most important landscape which it has average of importance value of 28.8. It has been found 98 species of medicinal plants which is have 46 usefulness. It consists of 91 genera and 46 families. The most of families are Asteraceae and Zingiberaceae. The highest of ICS and LUVI values in Cibeo, category of young male chosen *C. nucifera* ICS 24, LUVI 2.25, category of adult male *Cocos nucifera* ICS 24 and *Kaempferia galanga* LUVI 1.91, category of old male *Kaempferia galanga* ICS 16 and *Cocos nucifera* LUVI 1.95, *Psidium guajava* category of young female chosen ICS 24, LUVI 2.15, category of adult female *Kaempferia galanga* and *Zingiber cassumunar* ICS 12 and *Zingiber cassumunar* LUVI 1.63, and category old female *Pterocarpus indicus*, *Kaempferia galanga*, *Dinochloa scandens*, *Gigantochloa apus*, *Zingiber officinale*, and *Crassocephalum crepidioides* ICS 9 and *Cassia pendula* LUVI 1.57. The highest of ICS and LUVI values in Cikeusik category young male chosen *Cocos nucifera* ICS 18, LUVI 2, category of adult male *Cocos nucifera* ICS 24 and *Cassia alata* LUVI 1.35, category of old male *Cocos alata*, *Ageratum conyzoides*, *Cyrtandra. pendula*, *aempferia. galanga*, *Abrus precatorius*, *Mikania cordata* ICS 9 and *Bridelia monoica* LUVI 1.65, category of young female *Cocos nucifera* ICS 24, LUVI 1.35, category of adult female *Kaempferia galanga* ICS 12 and *Bridelia monoica* LUVI 1.06 and category of old female *Gigantochloa apus*, *Blume balsamifera* ICS 12 and *Cassia alata* LUVI 1.01.